

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum didirikan pada tanggal 9 September 1941 oleh KH. Ahmad Zaini (orangtua K.H. Badaruddin) dan diteruskan oleh K.H. Husin Qadri dan dilanjutkan oleh K.H. Abdullah, kemudian oleh K.H. Khalid Kasim, kemudian oleh K.H. Asnawi Shihabuddin, kemudian diteruskan oleh K.H. Muhammad Rosyad sampai tahun 2002 dan selanjutnya diteruskan oleh K.H. Husin Mugni.

Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan syiar Islam, karena pada masa itu lembaga pendidikan agama Islam sangat kurang. Sebelum berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum, hanya satu buah Pesantren yang ada di Kabupaten Banjar, yaitu Pondok Pesantren Darussalam.

Karena pada masa itu fasilitas Pondok Pesantren Darussalam tidak mencukupi, maka timbul gagasan dari K.H. Ahmad Zaini untuk membangun Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum. Dengan semua kemampuan yang ada, K.H. Ahmad Zaini dan kawan-kawan mengelola Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum. Kemudian diteruskan oleh K.H. Husin Magni sampai tahun 2010. Saat ini dipimpin oleh Gr. H. Nahrawi sebagai pimpinan Pesantren.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum Martapura adalah menciptakan lembaga pendidikan yang islami, intelektual, populis dan kualitas, memberikan bekal ilmu pengetahuan yang dinamis, sehingga terbentuk muslim yang beriman, bertaqwa beramal sholeh, penasehat dan kesabaran. Berdasarkan tujuan tersebut, maka visi dan misinya dirumuskan sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum: Membentuk mukmin yang berkualitas atau *al-Mu'min Al-Qawi*.
- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum:
 - 1) Membentuk santri yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
 - 2) Beramal sholeh dan bekerja keras.
 - 3) Bernasehat dan ulet serta tabah.

Kurikulum yang digunakan dalam pesantren ini ada dua yaitu, kurikulum Departemen Agama dan kurikulum Pesantren.

3. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran MI. Iqdamul Ulum ini memiliki sarana dan prasarana yang mencakup secara lengkap dan memadai, di antaranya yaitu:

- a. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk kelas satu dan kelas dua Madrasah Ibtidaiyah.
 - 2) Lantai dua untuk tempat kegiatan keagamaan dan keperluan sekolah lainnya (Aula).

2. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk ruang kantor yang terbagi atas ruang Kepala Sekolah, ruang guru dan TU, ruang perpustakaan dan koperasi, dan dapur umum.
 - 2) Lantai dua untuk Madrasah Tsanawiyah.
3. Satu buah bangunan lantai dua digunakan sebagai:
 - 1) Lantai satu untuk ruang Kelas III dan IV Madrasah Ibtidaiyah, 1 buah gudang dan 2 buah WC.
 - 2) Lantai dua untuk kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah.

Keadaan sekolah dalam segi sarana dan prasarana sangat baik, semua sangat memungkinkan bagi pelaksanaan proses pembelajaran, misalnya:

- a. Papan tulis di depan kelas, tepatnya di tengah-tengah dengan ukuran yang sesuai dan diberi warna hitam, ada tempat penghapusnya dan tempat kapurnya.
- b. Meja dan kursi guru yang berhadapan dengan meja siswa, di meja siswa terdapat laci untuk menyimpan peralatan sekolah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul 'Ulum berjumlah 15 orang termasuk Kepala Sekolah, dan siswa berjumlah pada 6 kelas berjumlah 180 orang terdiri dari 96 orang laki-laki dan 84 orang perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru MI Iqdamul Ulum tahun 2012/2013.

No.	Nama	Jabatan	Status
1	H. Nasrun Karim	Kepala Madrasah	Honor
2	H. Taufik Ismail.	Guru kelas	PNS
3	Budi Hariadi, S.Pd.I.	Guru kelas	PNS
4	Armiya, S.Pd.I.	Guru kelas	Honor
5	Nor Hana	Guru	Honor
6	Siti Haulah	Guru kelas	Honor
7	Nurmalasari	Guru	Honor
8	Zainab, S.Pd.I.	Guru MP.	Honor
9	Fauzi	Guru	PNS
10	Dina Mahdia	Guru	Honor
11	Pitriah, S.Pd.I.	Guru MP	PNS
12	Rika Agustina, S.Pd.I.	Guru	Honor
13	Mutmainah	Guru MP.	Honor
14	Siti Rahmah, S.Pd.I.	Guru	Honor
15	Hisna Hasini.	Pustakawan.	Honor.

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum tahun 2012.

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MI Iqdamul Ulum tahun 2012/2013.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	26	21	47
2	II	17	16	33
3	III	10	15	25
4	IV	15	10	25
5	V	15	12	27
6	VI	13	10	23
Jumlah		96	84	180

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul ‘Ulum tahun 2012.

B. Penyajian Data

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas sebagai berikut:

- a) Siklus pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 5 Pebruari 2013 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran.
- d) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Impelementasi Tindakan

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru bersama siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru melakukan pengelolaan kelas agar siswa siap menerima materi pelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi.

- f) Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran yang akan disampaikan/dipelajari.
- g) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menempel kartun bertuliskan surah al-Ma'un dan terjemahnya di papan tulis.
- b) Guru membacakan surah al-Ma'un satu kali tanpa diikuti siswa.
- c) Guru membacakan terjemahan surah al-Ma'un.
- d) Guru menyebutkan makna mufradat surah al-Ma'un sambil bertanya jawab dengan siswa.
- e) Guru membacakan surah al-Ma'un dengan suara keras diikuti oleh semua siswa.
- f) Guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk mengikuti bacaan guru, ayat per ayat surah al-Ma'un.
- g) Guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk maju ke depan untuk membacakan surah al-Ma'un.
- h) Selanjutnya guru memotong surah al-Ma'un tersebut kata-perkata.
- i) Guru menggambar kolom-kolom di papan tulis sebagai tempat menempel potongan kata ayat tersebut.
- j) Guru mengacak potongan ayat yang sudah dipotong, lalu membagikannya kepada siswa.
- k) Siswa yang telah mendapat kartu ayat dipanggil secara berurutan maju ke depan untuk menempelkan kartu ayat yang dipegangnya

pada kolom yang tepat di papan tulis.

- l) Setelah semua kartu terpasang, guru bersama siswa mengoreksi susunan kartu kata tersebut.
- m) Guru diikuti siswa kembali membaca susunan kata yang sudah benar berulang-ulang, hingga siswa semakin lancar membacanya.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru mengadakan evaluasi berupa tes lisan untuk mengukur tingkat kelancaran dan hafalan siswa.
- c) Guru memberikan motivasi dan memberikan PR agar siswa menghafal surah al-Ma'un di rumah.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari teman sejawat pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Indikator / Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran		
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	V	
2. Melakukan kegiatan appersepsi dengan baik.	V	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
A. Penggunaan Metode Demonstrasi		
3. Memperagakan bacaan dengan lancar dan fasih.	V	
4. Menyuruh semua siswa mengikuti bacaan guru.	V	
5. Menyuruh siswa memperagakan bacaan seperti bacaan guru secara berkelompok.	V	
6. Menyuruh siswa memperagakan bacaan seperti bacaan guru secara individu.	V	
B. Penggunaan Media Kartu Kata		
7. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.		V
8. Tulisan dibuat jelas dan mudah dibaca.		V
9. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.	V	
10. Menyuruh siswa maju ke depan secara acak dan menyusun kartu tersebut.	V	
11. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.	V	
12. Menggunakan media secara efektif dan efisien.		V
C. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa		
13. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.		V
14. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar.		V
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15. Memantau kemajuan belajar.		V
16. Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi.	V	
E. Penggunaan Bahasa		
17. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.		V
18. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.		V
III. Penutup		
19. Menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.		V
20. Memberikan PR menghafal surah pendek.	V	
Jumlah	11	9

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas guru sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{11}{20} \times 100 = 55\% = \text{Cukup.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebesar 55% termasuk kategori *cukup*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
A. Penggunaan Metode Demonstrasi			
1	Mendengarkan penjelasan guru.	V	
2	Mengajukan atau menjawab pertanyaan.		V
3	Memperagakan bacaan dengan suara keras.	V	
4	Memperagakan bacaan dengan bersemangat.		V
5	Mengikuti bacaan guru.	V	
B. Penggunaan Media Kartu Kata			
6	Menyusun kartu kata dengan cepat dan tepat.		V
7	Bersemangat dalam menyusun kartu kata.	V	
8	Membetulkan susunan kartu teman yang keliru.	V	
Jumlah		5	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{5}{8} \times 100 = 63\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebesar 63%, termasuk kategori *baik*.

3) Kemampuan hafalan siswa

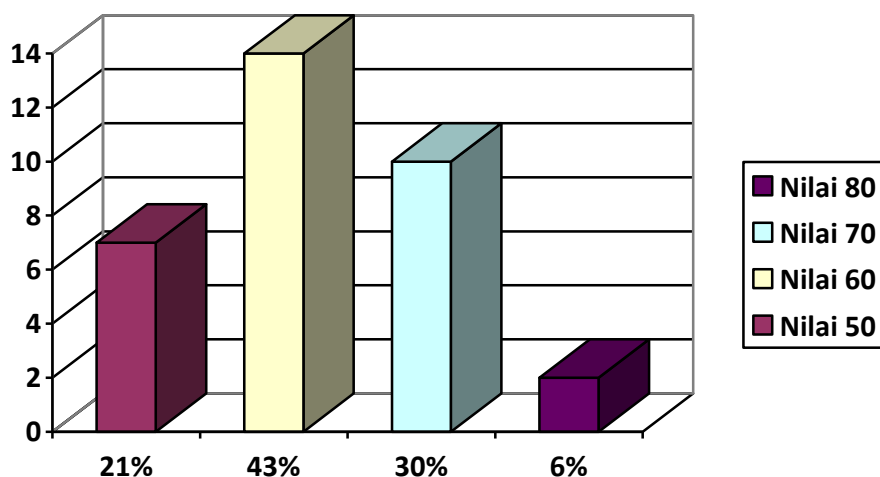
Hasil tes lisan untuk mengetahui hafalan siswa terhadap surah al-Ma'un dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

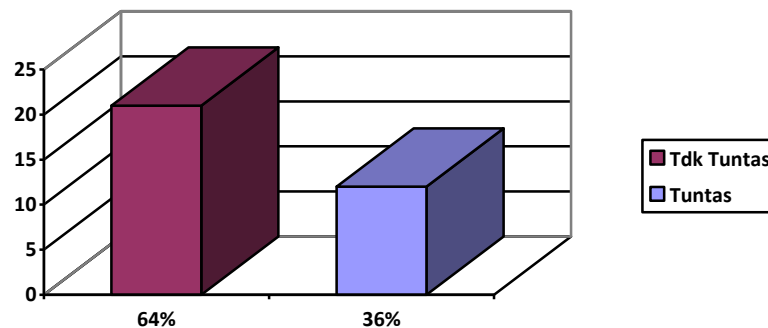
No.	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	80	2	6%
2	70	10	30%
3	60	14	43%
4	50	7	21%
Jumlah		33	100%
Rata-rata		62	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



Grafik 4.2: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 62. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 12 orang (36%), dan yang tidak tuntas sebanyak 21 orang (64%). Karena itu, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan teman sejawat, penulis dapat melihat beberapa kekurangan dalam aktivitas guru dan siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Kartu kata dibuat guru tidak cukup besar dan agak tidak jelas mudah dilihat oleh siswa. Hal ini disebabkan guru menggunakan spidol biasa untuk menulis surah al-Ma'un pada selembar kartun. Akibatnya tulisan yang dibuat agak sulit dibaca oleh siswa.
- 2) Guru kurang efektif dan efisien dalam menggunakan media. Media yang dimaksud adalah kartu kata. Guru menggunakan tulisan yang

relatif kecil di atas kartun yang cukup lebar, sehingga banyak ruang kosong yang seharusnya bisa dimanfaatkan, misalnya dengan memperbesar tulisan pada kartun tersebut.

- 3) Guru kurang mampu menumbuhkan keaktifan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran. Sebagian siswa masih terlihat diam tanpa mengikuti bacaan guru dengan suara keras dan semangat. Hal ini disebabkan siswa belum lancar membacanya, sehingga sulit untuk mengikuti bacaan guru. Seharusnya guru membacakan surah al-Ma'un berulang-ulang hingga siswa lancar, baru memerintahkan siswa untuk mendemonstrasikannya.
- 4) Dalam hal memantau kemajuan belajar siswa, guru tidak menyuruh semua siswa maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan bacaan, tapi hanya sebagian saja yang ditunjuk secara acak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu.
- 5) Dalam hal penggunaan bahasa lisan dan tulis secara jelas juga guru belum maksimal. Guru sendiri terlihat agak grogi, dan tulisan yang dibuat khususnya pada kartu kata tidak jelas terlihat oleh siswa. Akibatnya, dalam menyampaikan pesan, gaya yang dipakai guru juga kurang sesuai.
- 6) Dalam menyimpulkan materi, guru tidak melibatkan siswa. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu.
- 7) Dari segi aktivitas siswa, siswa terlihat minim dalam hal mengajukan atau menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan guru tidak terlalu

memfokuskan pada sesi tanya jawab, tapi lebih dominan pada media kartu kata yang dipakai. Akibatnya, siswa juga kurang semangat dalam memperagakan bacaan.

- 8) Dalam menyusun kartu kata, siswa masih lambat dan berpikir lama. Hal ini disebabkan siswa belum hafal susunan ayat.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas sebagai berikut:
 - a) Siklus kedua (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 12 Pebruari 2013 jam pelajaran ke-1 dan ke-2.
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.
 - d) Menyusun alat/soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa menerima materi pelajaran yang disajikan setelah pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan daftar nilai siswa.

b. Impelementasi Tindakan

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru bersama siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.

- d) Guru melakukan pengelolaan kelas agar siswa siap menerima materi pelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi.
- f) Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran yang akan disampaikan/dipelajari.
- g) Guru melakukan apersepsi.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru menempel kartun bertuliskan surah al-Kafirun dan terjemahnya di papan tulis.
- b) Guru membacakan surah al-Kafirun tiga kali tanpa diikuti siswa.
- c) Guru membacakan terjemahan surah al-Kafirun.
- d) Guru menyebutkan makna mufradat surah al-Kafirun sambil bertanya jawab dengan siswa.
- e) Guru membacakan surah al-Kafirun tiga kali dengan suara keras diikuti oleh semua siswa.
- f) Guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk mengikuti bacaan guru, ayat per ayat surah al-Kafirun.
- g) Guru menunjuk siswa secara bergiliran menurut urutan absen untuk maju ke depan untuk membacakan surah al-Kafirun.
- h) Selanjutnya guru memotong surah al-Kafirun tersebut kata-perkata.
- i) Guru menggambar kolom-kolom di papan tulis sebagai tempat menempel potongan kata ayat tersebut.

- j) Guru mengacak potongan ayat yang sudah dipotong, lalu membagikannya kepada siswa.
- k) Siswa yang telah mendapat kartu ayat dipanggil secara berurutan maju ke depan untuk menempelkan kartu ayat yang dipegangnya pada kolom yang tepat di papan tulis.
- l) Setelah semua kartu terpasang, guru bersama siswa mengoreksi susunan kartu kata tersebut.
- m) Guru diikuti siswa kembali membaca susunan kata yang sudah benar berulang-ulang, hingga siswa semakin lancar membacanya.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru mengadakan evaluasi berupa tes lisan untuk mengukur tingkat kelancaran dan hafalan siswa.
- c) Guru memberikan motivasi dan memberikan PR agar siswa menghafal surah al-Ma'un di rumah.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi dari teman sejawat pada siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Indikator / Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran		
1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.	V	
2. Melakukan kegiatan appersepsi dengan baik.	V	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
A. Penggunaan Metode Demonstrasi		
3. Memperagakan bacaan dengan lancar dan fasih.	V	
4. Menyuruh semua siswa mengikuti bacaan guru.	V	
5. Menyuruh siswa memperagakan bacaan seperti bacaan guru secara berkelompok.	V	
6. Menyuruh siswa memperagakan bacaan seperti bacaan guru secara individu.	V	
B. Penggunaan Media Kartu Kata		
7. Kartu kata dibuat dengan cukup besar dan mudah dilihat serta dibaca.	V	
8. Tulisan dibuat jelas dan mudah dibaca.	V	
9. Mengacak kartu kata dengan tidak berurutan.	V	
10. Menyuruh siswa maju ke depan secara acak dan menyusun kartu tersebut.	V	
11. Menyuruh siswa menyusun kartu kata tersebut.	V	
12. Menggunakan media secara efektif dan efisien.	V	
C. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa		
13. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.	V	
14. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15. Memantau kemajuan belajar.		V
16. Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi.	V	
E. Penggunaan Bahasa		
17. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas.	V	
18. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.		V
III. Penutup		
19. Menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.		V
20. Memberikan PR menghafal surah pendek.	V	
Jumlah	17	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas guru sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{17}{20} \times 100 = 85\% = \text{Baik Sekali.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru adalah sebesar 85% termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
A. Penggunaan Metode Demonstrasi			
1	Mendengarkan penjelasan guru.	V	
2	Mengajukan atau menjawab pertanyaan.		V
3	Memperagakan bacaan dengan suara keras.	V	
4	Memperagakan bacaan dengan bersemangat.	V	
5	Mengikuti bacaan guru.	V	
B. Penggunaan Media Kartu Kata			
6	Menyusun kartu kata dengan cepat dan tepat.		V
7	Bersemangat dalam menyusun kartu kata.	V	
8	Membetulkan susunan kartu teman yang keliru.	V	
Jumlah		6	2

Berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan skor aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{6}{8} \times 100 = 76\% = \text{Baik.}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa skor aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebesar 76%, termasuk kategori *baik*.

3) Kemampuan hafalan siswa

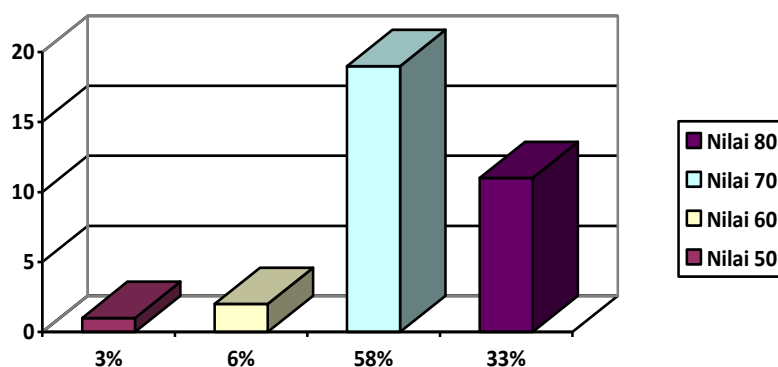
Hasil tes lisan untuk mengetahui hapalan siswa terhadap surah al-Kafirun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

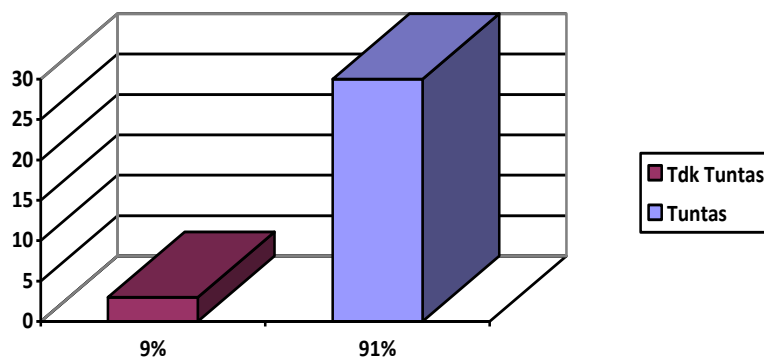
No.	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	80	11	33%
2	70	19	58%
3	60	2	6%
4	50	1	3%
Jumlah		33	100%
Rata-rata		72	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3: Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II



Grafik 4.4: Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan oleh kurikulum Alquran Hadis yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 30 orang (91%), dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (9%). Karena itu, tindakan kelas dinilai cukup, dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

d. Refleksi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan teman sejawat, penulis dapat melihat beberapa kekurangan dalam aktivitas guru dan siswa pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam hal memantau kemajuan belajar, guru tidak memantau secara individual, tapi hanya secara kolektif, yakni melihat secara umum. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, dan relatif banyaknya jumlah siswa. Kemajuan belajar hanya dilihat dari nilai kognitif siswa, yakni hafalan mereka terhadap surah al-Kafirun.
- 2) Dalam menyampaikan materi, guru juga masih belum maksimal dalam menyesuaikan gaya mimik dan intonasi bahasa. Hal ini disebabkan materinya adalah berupa bacaan ayat al-Quran yang memang tidak menghendaki mimik tertentu, yang penting bacaan tepat dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 3) Dalam hal menyimpulkan materi, guru juga masih belum dapat melibatkan siswa, karena keterbatasan waktu, dan siswa dinilai belum

mampu untuk melakukan hal itu.

- 4) Dalam hal aktivitas siswa, siswa masih kurang aktif dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan. Guru sudah menerapkan tanya jawab, namun siswa masih belum mampu untuk bertanya jawab.
- 5) Dalam menyusun kartu kata, sekalipun susunan siswa pada umumnya betul (tepat), namun masih terkesan lambat. Hal ini disebabkan siswa terlihat ragu dengan kebenaran susunannya.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 1 siklus dengan 2 kali siklus 2 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan media Kartu Kata dengan materi Surah al-Ma'un dan al-Kafirun dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan media Kartu Kata di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang terus meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, skor aktivitas guru sebesar 55% termasuk kategori *cukup*, dan siklus II sebesar 85%. Ini termasuk kategori *baik*.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media Kartu Kata di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Iqdamul Ulum selalu meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, skor aktivitas siswa

sebesar 63%, dan siklus II sebesar 76%, termasuk kategori *baik*. Ini berarti metode dan media ini mampu meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Hapalan siswa terhadap materi Surah al-Ma'un dan al-Kafirun pada setiap siklus selalu meningkat. Pada siklus I, hasil belajar siswa rata-ratanya adalah 62 dan siklus II adalah 72. Ini berarti secara individual, pada siklus I, siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 70. Dari segi ketuntasan klasikal, siklus I siswa yang tuntas sebesar 36%, dan siklus II sebesar 91%. Ini berarti pada siklus I, pembelajaran belum berhasil, dan baru berhasil pada siklus II.
4. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media Kartu Kata dianggap berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena metode dan strategi ini mengandung unsur permainan yang disukai siswa kelas rendah (kelas II), sehingga semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran meningkat. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dan media kartu kata ini, terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sekalipun pada siklus I belum mencapai KKM. Hal ini mungkin pula disebabkan oleh tingginya nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.